

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fase kehamilan, persalinan, masa nifas, serta bayi baru lahir merupakan rangkaian proses fisiologis yang saling berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan dalam siklus reproduksi perempuan. Rangkaian tersebut diawali dengan masa kehamilan yang dibagi ke dalam tiga trimester, yaitu trimester I pada usia kehamilan 0–12 minggu, trimester II pada usia kehamilan 13–27 minggu, dan trimester III pada usia kehamilan 28–40 minggu, di mana pada setiap trimester terjadi perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu hamil seiring dengan pertumbuhan serta perkembangan organ dan fungsi janin (Zakiyah et al., 2020). Proses ini berlanjut sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Walaupun seluruh tahapan tersebut merupakan proses alami, tetap diperlukan pemantauan dan pemberian asuhan kebidanan yang terstandar untuk menjamin kesehatan ibu dan bayi serta meminimalkan risiko komplikasi (Gitasari et al., 2025).

Trimester III merupakan fase akhir kehamilan yang memiliki peran penting karena ibu hamil memasuki masa persiapan persalinan. Pada periode ini, ibu hamil mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis serta peningkatan risiko komplikasi yang dapat berdampak pada proses persalinan dan masa nifas. Oleh karena itu, asuhan kebidanan pada trimester III tidak hanya berfokus pada pemeriksaan kehamilan, tetapi juga mencakup pemantauan kondisi ibu dan janin, persiapan persalinan, kesiapan psikologis ibu, serta perencanaan asuhan lanjutan pada masa nifas dan bayi baru lahir (Ulfah, 2019).

Berdasarkan data tingkat nasional, pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III di Indonesia masih belum sepenuhnya dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Profil Kesehatan Indonesia yaitu laporan resmi tahunan milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa meskipun cakupan pelayanan kehamilan relatif tinggi, kualitas asuhan yang diberikan masih cenderung berfokus pada pemeriksaan rutin kehamilan dan belum sepenuhnya mencakup aspek persiapan persalinan, edukasi kesehatan, serta deteksi dini risiko dan komplikasi pada kehamilan akhir. Selain itu, kesinambungan asuhan dari masa kehamilan trimester III hingga persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir masih belum optimal. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan ibu hamil kurang siap secara fisik dan psikologis dalam menghadapi persalinan serta meningkatkan risiko keterlambatan deteksi komplikasi yang dapat muncul menjelang persalinan dan masa nifas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025).

Permasalahan serupa juga ditemukan di tingkat provinsi. Di Provinsi Bali, meskipun cakupan pelayanan kebidanan relatif tinggi, masih terdapat ibu hamil trimester III yang belum memperoleh asuhan kebidanan secara optimal dan berkesinambungan. Hal ini ditunjukkan oleh belum meratanya pemantauan kesehatan ibu hamil, terutama pada kelompok dengan faktor risiko tertentu, serta kurangnya integrasi asuhan dari masa kehamilan hingga persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesinambungan asuhan kebidanan masih perlu ditingkatkan untuk menjamin kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2025).

Kondisi tersebut juga tercermin pada tingkat pelayanan kebidanan di wilayah kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng. Berdasarkan data register ibu hamil di TPMB “NP” periode Oktober hingga Desember 2025, terdapat jumlah ibu hamil sebesar 61 orang, ibu hamil trimester I sebanyak 11 orang, ibu hamil trimester II sebanyak 28 orang dan ibu hamil trimester III sebanyak 22 orang. Dari ibu hamil trimester III, yang berjumlah 22 orang mengalami keluhan sering kencing sebanyak 9 orang (40,90%), keluhan nyeri punggung sebanyak 8 orang (36,36%), ibu hamil dengan keluhan kram kaki sebanyak 4 orang (18,18%) dan anemia 2 orang (4,54%).

Anggraeni et al. (2022) menyatakan bahwa selain perubahan fisik, ibu hamil trimester III juga memerlukan kesiapan fisik dan pengetahuan yang baik dalam menghadapi persalinan dan masa nifas. Pemberian edukasi kesehatan selama kehamilan penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai persiapan persalinan, perawatan bayi baru lahir, serta pemberian ASI eksklusif. Selain itu, penerapan asuhan komplementer seperti senam hamil dapat membantu ibu menjaga kebugaran tubuh, melatih teknik pernapasan dan relaksasi, serta mempersiapkan kondisi fisik menjelang persalinan. Diyanti et al. (2025) menyatakan bahwa pelayanan kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh mampu meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan dan masa nifas.

Untuk mengatasi kebutuhan tersebut, diperlukan suatu pendekatan pelayanan kebidanan yang mampu menjamin kesinambungan asuhan secara menyeluruh. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah asuhan

kebidanan berkesinambungan atau Continuity of Care (CoC). Pendekatan CoC menekankan pemberian asuhan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, hingga masa nifas. Melalui pendekatan ini, bidan dapat melakukan pemantauan dan pemeriksaan rutin, memberikan edukasi kesehatan secara komprehensif, serta menerapkan asuhan komplementer seperti senam hamil dan edukasi ASI eksklusif guna meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan dan masa menyusui (Nor Khalimah et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 36 minggu 5 hari, persalinan, asuhan bayi baru lahir, dan masa nifas hingga 14 hari, dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ‘NL’ di TPMB ‘NP’ Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif atau COC pada Perempuan “NL” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2026?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut

1.1.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penulisan ini adalah mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada Perempuan “NL” sejak usia

kehamilan 36 minggu 5 hari , persalinan, asuhan bayi baru lahir, hingga masa nifas di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.1.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengumpulan data subjektif pada Perempuan “NL” di TPMB ”NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
- 2) Melakukan pengumpulan data objektif pada Perempuan “NL” di TPMB ”NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
- 3) Melakukan analisa pada Perempuan “NL” di TPMB ”NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “NL” di TPMB ”NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam aspek-aspek berikut:

1.1.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan serta sebagai acuan dalam pengembangan ilmu kebidanan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan studi kasus selanjutnya mengenai pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.1.4 Bagi Tempat Penelitian

Hasil dari studi kasus asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang berharga serta membantu mahasiswa dalam

mengembangkan keterampilan praktik kebidanan secara langsung di lapangan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, sehingga mampu membandingkan antara teori dan implementasinya di dunia kerja. Selain itu, pelaksanaan studi kasus ini juga merupakan salah satu bentuk pemenuhan persyaratan akademik dalam menyelesaikan Program Diploma 3 Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.1.5 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus asuhan kebidanan ini diharapkan selain memberikan pengalaman juga dapat mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada tatanan nyata yang diaplikasikan saat melakukan praktik kerja lapangan. Mahasiswa juga dapat membandingkan antara teori dengan penerapan asuhan di lapangan.

1.1.6 Bagi Pasien Ibu Hamil

Hasil studi kasus asuhan kebidanan ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi bagi masyarakat, khususnya bagi perempuan, guna meningkatkan pemahaman dan wawasan mengenai proses kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Dengan pengetahuan yang diperoleh, masyarakat diharapkan mampu mengenali dan mencegah kemungkinan terjadinya komplikasi selama masa kehamilan hingga nifas, serta dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.